

**ANALISIS PERAN BANK SYARIAH INDONESIA KCP KEPANJEN TERHADAP
STABILITAS EKONOMI MASYARAKAT KEPANJEN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh :
RICKY EFFENDY
(21612061009)

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
TAHUN 2025**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**ANALISIS PERAN BANK SYARIAH INDONESIA KCP KEPANJEN TERHADAP
STABILITAS EKONOMI MASYARAKAT KEPANJEN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh :
RICKY EFFENDY
(21612061009)

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
TAHUN 2025**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis peran bank Syariah Indonesia kep Kapanza terhadap stabilitas ekonomi masyarakat Kapanza

Disusun oleh : RICKY EFFENDY

NIM : 216.206.100.9

Prodi : Perbankan Syariah

Konsentrasi : peran b.s.I terhadap stabilitas ekonomi

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 29 Juni 2025

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(Andriati azizah Sidiqiyah M.Ak)

NIDN.

Pembimbing,

(M. Romli Muar S.Ag, M.Hi)

NIDN.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

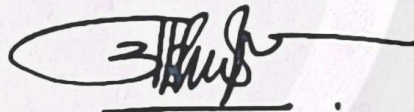
TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI Perbankan Syariah FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

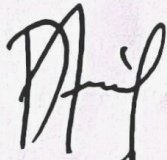
NAMA : Ricky Effendy
NIM : 21612061009
HARI : Rabu
TANGGAL : 9 juli 2025
JUDUL : Analisis Peran bank syariah Indonesia KCP Kepanjen terhadap stabilitas ekonomi masyarakat kepanjen

DINYATAKAN LULUS

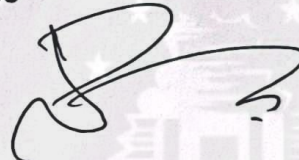
MAJELIS PENGUJI



Andriati Aziizah Syafitri, M.Ak
NIDN. 0714049303

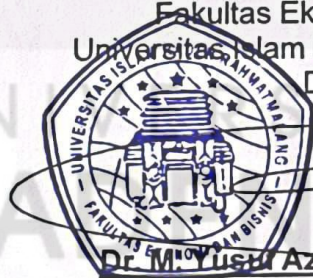


Dr. Abdullah Ubaidi, S.E., M.M
NIDN. 2102127702



M. Romli Muar S.Aq, M.HI
NIDN. 0706076704

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Dr. M. Yusri Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya tulis ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta,

Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral dan material yang tak terhingga. Terima kasih atas pengorbanan, kesabaran, dan kepercayaan yang diberikan selama menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dosen pembimbing,

Yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang berharga dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan dedikasi.

Saudara-saudara tersayang,

Yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan dalam setiap langkah perjalanan pendidikan ini.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan,

Yang telah berbagi suka duka, memberikan bantuan, dan menemani dalam proses pembelajaran selama masa kuliah.

Almamater tercinta,

Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan mengembangkan diri.

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 6)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsurunsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 07 Agustus 2025



Ricky Effendy

ABSTRAK**Ricky Effendy. 2025. Analisis Peran Bank Syariah Indonesia KCP Kapanjen Terhadap Stabilitas****Ekonomi Masyarakat Kapanjen (Pembimbing M.Romli Muar S.Ag, M.Hi)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kapanjen dalam mendukung stabilitas ekonomi masyarakat di Kecamatan Kapanjen, Kabupaten Malang. Dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini mengkaji konsep analisis bank syariah, mengidentifikasi peran strategis BSI KCP Kapanjen dalam pemberdayaan ekonomi lokal, serta mengevaluasi dampak positif dan negatif dari kehadiran institusi keuangan syariah tersebut terhadap stabilitas ekonomi masyarakat. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kapanjen yang memiliki luas wilayah 45,00 km² dengan populasi sekitar 110.390 jiwa dan merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia KCP Kapanjen berperan strategis dalam mendukung stabilitas ekonomi masyarakat melalui fungsi intermediasi keuangan berbasis prinsip syariah, pemberdayaan UMKM, dan penyediaan akses permodalan yang lebih inklusif. Dampak positif meliputi peningkatan akses pembiayaan bagi pelaku usaha mikro dan kecil, penguatan ekonomi lokal melalui prinsip bagi hasil yang berkeadilan, serta kontribusi terhadap literasi keuangan syariah masyarakat. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang produk perbankan syariah dan persyaratan yang relatif kompleks untuk akses pembiayaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah serta manfaat praktis bagi pengembangan strategi perbankan syariah dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Bank Syariah Indonesia, Stabilitas Ekonomi, Pemberdayaan Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACK

Ricky Effendy. 2025. Analysis of the Role of Bank Syariah Indonesia KCP Kepanjen in the Economic Stability of the kepanjen Community (Supervisor: M. Romli Muar, S.Ag., M.Hi)

This research aims to analyze the role of Bank Syariah Indonesia Sub-Branch Office (KCP) Kepanjen in supporting the economic stability of the community in Kepanjen District, Malang Regency. Using a qualitative descriptive analysis approach, this study examines the concept of Islamic banking analysis, identifies the strategic role of BSI KCP Kepanjen in local economic empowerment, and evaluates the positive and negative impacts of the presence of Islamic financial institutions on community economic stability. The research was conducted in Kepanjen District, which has an area of 45.00 km² with a population of approximately 110,390 people and serves as the governmental center of Malang Regency. The research findings indicate that Bank Syariah Indonesia KCP Kepanjen plays a strategic role in supporting community economic stability through sharia-based financial intermediation functions, MSME empowerment, and provision of more inclusive capital access. Positive impacts include increased financing access for micro and small business actors, strengthening of the local economy through fair profit-sharing principles, and contributions to community Islamic financial literacy. However, there are several challenges such as limited public understanding of Islamic banking products and relatively complex requirements for financing access. This research is expected to provide theoretical contributions to the development of Islamic economics and practical benefits for developing Islamic banking strategies in supporting sustainable local economic development.

Keywords: Bank Syariah Indonesia, Economic stability, Economic Empowerment



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Peran Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kapanjen Terhadap Stabilitas Ekonomi Masyarakat Kecamatan Kapanjen". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penelitian ini mengkaji peran strategis Bank Syariah Indonesia dalam mendukung stabilitas ekonomi masyarakat lokal, khususnya di Kecamatan Kapanjen yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Malang. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah serta memberikan masukan praktis bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang Bapak Imron Rosyadi Hamid, S.E. M. Si., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di universitas ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak M. Yusuf Azwar Anas, S.E. M.M., beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama masa perkuliahan.
3. Bapak/Ibu Ketua Program Studi Perbankan Syariah Ibu Andriati Aziizah Syafitri, S.Pd. M. Ak., yang telah memberikan arahan dan bimbingan akademik.
4. Bapak M. Romli Muar, S.Ag., M.HI., yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang terbaik.
7. Pimpinan dan seluruh staff Bank Syariah Indonesia KCP Kapanjen yang telah memberikan izin penelitian dan membantu dalam penyediaan data serta informasi yang dibutuhkan.
8. Pemerintah Kecamatan Kapanjen dan masyarakat setempat yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, dukungan moral, dan material yang tak terhingga nilainya.
10. Saudara-saudara dan keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan dan teman-teman mahasiswa yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di

masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syariah, dan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Malang, 22 Juni 2025

Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

RICKY EFFENDY

NIM: 21612061009

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	i
PERNYATAAN ORSINILITAS	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Konteks Penelitian	1
1.2. Fokus Penelitian	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1. Penelitian Terdahulu.....	14
2.2. Pengertian Analisis.....	21
2.3. Pengertian Perbankan Syariah.....	25
2.4. Peran Bank Syariah Indonesia.....	29
2.5. Pengertian Stabilitas Ekonomi	34
2.6. Stabilitas Ekonomi terhadap Masyarakat	38
2.7. Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1. Rancangan peneliitian.....	44
3.2. Lokasi Penelitian	46
3.3. Fokus Penelitian	47
3.4. Sumber Data	48
3.5. Pengumpulan Data	49
3.6. Instrumen Penelitian.....	49
3.7. Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Gambaran Objek Penelitian	52
4.2. Paparan Data dan Analisis Data	55
4.3. Pembahasan.....	77

BAB V PENUTUP	89
5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93
DOKUMENTASI.....	94
RIWAYAT HIDUP.....	95



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

2.7.	Kerangka Berpikir.....	36
	Dokumentasi	94



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

1.1. Penelitian Terdahulu.....	14
Pertanyaan Wawancara.....	87



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Hasil analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan.

Dari sini dijelaskan bahwasannya dalam dunia perbankan syariah akan ada analisis terhadap perbankan syariah serta kajian-kajian yang memahamkan terkait apa yang dimaksud dengan analisis terkait dunia perbankan syariah. Bank menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Hal ini berarti bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sebagai gambaran umum, berikut ini dikutip beberapa pendapat tentang pengertian bank. Pertama, Perbankan pada umumnya ialah kegiatan-kegiatan dalam menjual/belikan mata uang, surat efek dan instrumen-instrumen yang dapat diperdagangkan. Penerimaan deposito untuk memudahkan penyimpanannya atau untuk mendapatkan bunga, dan atau pembuatan, pemberian pinjaman-pinjaman dengan atau tanpa barang-barang

tanggung, penggunaan uang yang ditempatkan atau diserahkan untuk disimpan; Kedua, Bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit dan jasa-jasa.

Adapun pemberian kredit itu dilakukan baik dengan modal sendiri atau dengan dana-dana yang dipercayakan oleh pihak ketiga maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Menurut Ensiklopedi Islam, Bank Islam atau Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. (ensiklopedia islam, 2024)

Menurut Warkum Sumitro Bank Syariah berarti Bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara Islam, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-qur`an dan Hadist. (sumitro, 2002)

Menurut Ascarya, secara umum Bank Syariah dapat didefinisikan sebagai bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk lainnya, serta terdapatnya pelarangan riba, gharar, dan maysir. (ascarya, 2008)

Sebelum munculnya bank-bank syariah, masyarakat muslim dan non-muslim pada umumnya lebih memilih bertransaksi di bank konvensional. Meskipun Bank Muamalat telah hadir sebagai bank syariah pertama, masyarakat masih minim pemahaman tentang keberadaannya. Perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syariah terletak pada mekanisme transaksi dan pembagian risiko. Bank konvensional menggunakan sistem bunga (*riba*) yang secara hukum Islam dinyatakan haram, sementara bank konvensional cenderung memberatkan pelaku usaha dengan membebankan seluruh risiko kepada pihak peminjam.

Sebaliknya, bank syariah menerapkan sistem bagi hasil (*profit sharing*) yang lebih berkeadilan. Dalam mekanisme ini, risiko kerugian ditanggung bersama antara pemilik modal dan pelaku usaha, dengan catatan kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kesalahan pelaku usaha, melainkan akibat faktor eksternal seperti bencana alam atau kondisi di luar kendali. Prinsip keadilan inilah yang membuat bank syariah dinilai lebih adil dan tidak memberatkan masyarakat dalam aktivitas ekonomi mereka.

Bank Syariah Indonesia (BSI) telah diresmikan pada tanggal 1 Februari 2020 oleh Presiden Joko Widodo, dan mulai beroperasi di Bulan Maret, dibawah naungan dan izin OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan menjadi salah satu Bank Syariah terbesar di Indonesia.(Mandiri et al., 2021) Pihak Kementerian Keuangan Indonesia telah memberikan sebuah pernyataan terhadap kinerja Bank Syariah selama covid-19, tetap mempertahankan kestabilan yang baik.(Mandiri et al., 2020) Artinya pernyataan ini memberikan gambaran baik untuk Bank Syariah Indonesia memulihkan kestabilan ekonomi yang lebih baik pasca covid-19. Penelitian ini sudah banyak dibicarakan orang, termasuk penelitian Sri Mahargiyantie, dalam penelitiannya yang menyatakan

bahwa bank syariah Indonesia memiliki peran strategis dalam penguatan ekonomi nasional yang disebabkan oleh perkembangan modal dan dana yang nantinya mampu meningkatkan perekonomian dalam segi pembiayaan usaha dan pembangunan nasional. Begitupun sebaliknya dengan pernyataan hasil penelitian dari Ridwan Hidayat, Ripqi Umam, Dan Ramadhani Irma Tripalupi, industri perbankan syariah memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi rakyat yang bernilai tambah dan inklusif dimasa pandemi covid-19, dengan cara mendukung UMKM masyarakat.(Peningkatannya, 2021)

Dalam rentang lima tahun terakhir, perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan aset yang signifikan. Bank Umum Syariah mencatat kenaikan hingga 350,36 miliar rupiah, Unit Usaha Syariah meningkat menjadi 174,20 miliar rupiah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berkembang mencapai 13,76 miliar rupiah.

Namun, implementasi ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia bukanlah perjalanan tanpa tantangan, khususnya di negara dengan keragaman agama yang tidak berbasis tunggal Islam. Proses pembumian praktik ekonomi syariah menghadapi berbagai hambatan kompleks yang memerlukan pendekatan multidimension

Salah satu strategi fundamental dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dukungan komprehensif dari pemerintah. Peran pemerintah difokuskan pada pembuatan regulasi, kebijakan, dan instrumen hukum yang mendukung pengembangan keuangan syariah. Konsep quadruple helix menjadi kerangka penting dalam ekosistem pengembangan ini, dengan pemerintah berposisi sebagai regulator utama.

Pemerintah memiliki tanggung jawab strategis memberikan payung hukum yang jelas, menjamin kepastian, dan menciptakan lingkungan kondusif

bagi praktik ekonomi syariah. Hal ini bertujuan menciptakan kerangka aturan main yang transparan dan memberikan jaminan hukum bagi seluruh pemangku kepentingan dalam sistem keuangan syariah.

Landasan filosofis dan normatif pengembangan ini sejalan dengan prinsip-prinsip keadilan sebagaimana tertuang dalam firman Allah SWT dalam *surat An-Nahl ayat 90*, yang menekankan pentingnya keadilan dan kebajikan dalam setiap aktivitas ekonomi :

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”

Upaya mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam konteks kebangsaan Indonesia membutuhkan strategi politik yang komprehensif, mengingat Indonesia bukan negara berideologi Islam murni. Perspektif yang lebih substantif menekankan bahwa syariah tidak sekadar tampil dalam produk tertulis, melainkan lebih urgen untuk menanamkan esensi dan nilai-nilainya dalam substansi hukum nasional.

Dalam kerangka teori politik, hal ini merupakan bagian dari proses kebijakan strategis. Kebijakan pada hakikatnya adalah mekanisme untuk memilih dan menentukan langkah yang paling optimal dan bermanfaat bagi kepentingan bersama. Tujuannya adalah menjaga keselarasan dalam berbagai dimensi kehidupan - baik organisasional, pemerintahan, maupun personal.

Kebijakan dapat didefinisikan sebagai ketetapan yang berlaku dan diimplementasikan melalui perilaku yang konsisten dan berulang, baik oleh

pembuat kebijakan maupun pihak yang terkena dampaknya. Dalam perspektif ilmu administrasi publik, kebijakan merupakan produk yang dikembangkan oleh lembaga dan pejabat pemerintahan untuk mengatur dinamika kehidupan sosial.

Esensi dari pendekatan ini adalah menciptakan mekanisme yang memungkinkan nilai-nilai syariah terintegrasi secara alamiah dalam sistem hukum dan tata kelola nasional, tanpa menimbulkan polarisasi atau konflik ideologis.

Kehadiran perbankan syariah telah membawa transformasi signifikan dalam lanskap keuangan Indonesia, memberikan pengaruh yang mendalam pada berbagai instrumen keuangan berbasis syariah. Praktik keuangan syariah kini meluas melampaui perbankan, mencakup beragam sektor seperti asuransi, obligasi, reksadana, pembiayaan, dan pasar modal yang semuanya mengadopsi prinsip-prinsip syariah.

Perkembangan yang progresif ini telah menghasilkan sistem ekonomi hibrid di Indonesia, di mana ekonomi konvensional dan ekonomi syariah berdampingan dan saling melengkapi. Fenomena ini mencerminkan keragaman dan fleksibilitas model ekonomi Indonesia dalam mengakomodasi berbagai pendekatan keuangan yang berkembang.

Melalui integrasi bertahap, sektor keuangan syariah tidak hanya sekadar menjadi alternatif, melainkan telah menjadi komponen integral dalam ekosistem ekonomi nasional, menawarkan pilihan dan variasi instrumen keuangan yang lebih luas kepada masyarakat.

Peningkatan produk perekonomian harus didukung dari sisi pendanaan guna meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan

(Fernanto et al., 2022). Pengembangan aktivitas ekonomi memerlukan dukungan pendanaan yang komprehensif untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi lokal. Dalam konteks ini, perbankan syariah berperan strategis sebagai institusi keuangan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Untuk mendukung stabilitas ekonomi masyarakat Kepanjen, diperlukan peran aktif Bank Syariah Indonesia KCP Kepanjen dalam menghimpun dan menyalurkan dana secara optimal. Berdasarkan pengalaman selama krisis ekonomi, Bank Syariah Indonesia terbukti memiliki ketahanan finansial yang kuat dan tidak terpengaruh secara signifikan oleh gejolak ekonomi. Dalam upaya mendorong stabilitas ekonomi masyarakat Kepanjen, Bank Syariah Indonesia KCP Kepanjen telah mengembangkan strategi pemberdayaan ekonomi melalui pembukaan pusat-pusat pelayanan pembiayaan mikro, seperti gerai dan sentra UMKM yang secara langsung memberikan akses permodalan kepada pelaku usaha lokal.

Peran strategis industri perbankan syariah dalam pembangunan ekonomi rakyat harus terus ditingkatkan dengan menangkap berbagai peluang yang ada di era financial digital yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi dalam produk perbankan. Industri perbankan syariah harus memanfaatkan berbagai peluang, yaitu dengan menyediakan inovasi produk berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) untuk menyediakan beragam pilihan dan memperluas jangkauan pada masyarakat. Selain itu, hal lain yang tidak kalah penting untuk mendukung perkembangan industri perbankan Syariah di Indonesia adalah dengan memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan ketersediaan dana pada perbankan syariah . Dengan memanfaatkan peluang tersebut, industri Perbankan syariah di

Indonesia dapat berkembang dan memiliki daya saing dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia, dan negara muslim lainnya.

Sebagai bagian dari sistem ekonomi, bank bertanggung jawab sebagai perantara dalam mengalokasikan dana dari surplus ke defisit. Jika sistem keuangan perbankan tidak stabil dan tidak berfungsi secara efisien, alokasi sumber daya mungkin tidak berfungsi dengan baik dan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi (Kasri & Iman, 2010). Salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi nasional adalah stabilitas sistem keuangan. Dalam perkembangannya belum terdapat definisi yang jelas mengenai stabilitas sistem keuangan. Bank Indonesia mendefinisikan stabilitas sistem keuangan sebagai suatu kondisi sistem keuangan nasional yang dapat berfungsi secara efektif dan efisien serta tahan terhadap kerentanan baik di dalam maupun di luar negeri, serta alokasi dan sumber dana memberikan kontribusi bagi pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional.

Untuk memahami kompleksitas sistem keuangan, perlu dilakukan kajian mendalam terhadap berbagai faktor yang berkontribusi pada stabilitas sistemik. Pengelolaan bank yang berkualitas menjadi elemen krusial dalam menjaga ketahanan dan keberlangsungan institusi keuangan.

Aspek paling fundamental dalam mengevaluasi kinerja perbankan adalah kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya melalui efisiensi komprehensif, yang bertujuan menekan biaya operasional seminimal mungkin. Kemampuan efisiensi bank tidak hanya sekadar ukuran kinerja, melainkan juga berperan strategis dalam mendukung stabilitas institusi keuangan.

Pentingnya penilaian efisiensi bank terletak pada kapasitasnya sebagai cerminan kinerja organisasional dan mekanisme mitigasi risiko. Dengan mengidentifikasi dan mengelola secara cermat faktor-faktor risiko selama

aktivitas operasional, bank dapat membangun fondasi kelembagaan yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Dengan demikian, efisiensi bukan sekadar konsep teoritis, melainkan praktik konkret untuk menjaga keseimbangan dan ketahanan sistem keuangan secara menyeluruh. Amirillah (2014) menyatakan bahwa efisiensi merupakan indikator penting dalam melihat kemampuan bank untuk bertahan dan menghadapi ketatnya persaingan pada industri perbankan syariah maupun perbankan nasional di Indonesia.

Selain efisiensi, kompetisi industri perbankan juga memiliki pengaruh terhadap stabilitas perbankan. Adanya dua pandangan berbeda yaitu pandangan tradisional *competition fragility* dan *competition stability*. *Competition fragility* menyatakan bahwa persaingan yang semakin rendah akan meningkatkan stabilitas (Adyanti, 2020). Sedangkan, *competition stability* menyatakan bahwa stabilitas perbankan justru akan memburuk ketika tingkat persaingan antar bank menurun. Berger (2009) menyatakan pentingnya untuk menggunakan ukuran risiko bank yang dapat secara akurat mencerminkan risiko kredit atau risiko bank, sehingga dalam menganalisis hubungan kompetisi dan stabilitas bank memungkinkan salah satu atau kedua teori itu benar pada saat bersamaan sesuai dengan fakta yang terjadi di negara berkembang seperti Indonesia.

Tidak bisa kita pungkiri lagi bahwa persebaran bank Syariah di Indonesia sangatlah banyak. Keberadaan bank Syariah ini memiliki beberapa efek terhadap kehidupan masyarakat dari segi ekonomi. Akan tetapi efek tersebut tidaklah bisa maksimal karena minimnya informasi dan juga persyaratan yang sulit bagi masyarakat yang ingin mengajukan permodalan.

Kita ketahui Bersama bahwa perkembangan masyarakat kita hari masih sangat jauh ketimbang negara negara lain

Kecamatan Kepanjen yang merupakan yang merupakan pusat pemerintahan kabupaten Malang dengan luas wilayah 45,00 km , terdiri dari 14 desa, selain desa kecamatan ini juga memiliki 4 kelurahan yaitu Ardireja, Cepokomulyo, Kepanjen, Penarukan. dan jumlah populasi manusia mencapai sekitar 110.390 jiwa dengan kepadatan 2.286 jiwa/km. merupakan jumlah dan luas wilayah yang besar. Akan tetapi masih banyak taraf hidup masyarakat kecamatan kepanjen yang masih kurang berkembang secara ekonomi.

Persebaran bank Syariah dikecamatan kepanjen termasuk salah satu yang terbanyak di kabupaten malang. Kehadiran bank syariah di kecamatan kepanjen diharapkan bisa memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di kecamatan kepanjen.

Tidak Lupa Bahwa di Kecamatan kepanjen Banyak Masyarakat yang ingin Mengembangkan Usaha Mereka tetapi Terkendala oleh Kurangnya Modal yang dimiliki sehingga Usaha dari Masyarakat yang dimaksud tidak Berkembang secara Signifikan. Maka dari itu Banyak Masyarakat yang Membutuhkan Peran Bank Syariah untuk mengembangkan Usaha dari masyarakat Tersebut.

Perbankan syariah menjalankan fungsi intermediasi yang krusial dalam mendukung sektor riil, khususnya di wilayah Kepanjen. Melalui mekanisme pendanaan yang berbasis prinsip bagi hasil, lembaga keuangan syariah dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas dan pengembangan ekonomi masyarakat setempat.

Kemajuan sebuah daerah dapat diukur dari kapasitas sistem perbankannya dalam memberdayakan potensi ekonomi lokal. Semakin efektif peran perbankan syariah dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi wilayah tersebut. Hal ini mendorong penelitian untuk menganalisis secara mendalam kontribusi Bank Syariah Indonesia dalam mendukung stabilitas ekonomi masyarakat di wilayah Kepanjen.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah diuraikan sebelumnya untuk fokus penelitian ini adalah :

- 1.2.1. Apa peran prinsip bank Syariah Indonesia kcp kepanjen terhadap stabilitas ekonomi masyarakat kecamatan kepanjen?
- 1.2.2. Apa dampak positif dan negatif peran bank Syariah Indonesia kcp kepanjen terhadap stabilitas ekonomi masyarakat kecamatan kepanjen?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan poin-poin yang tercantum dari fokus penelitian, maka tujuan melakukan penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Untuk mengetahui Peran Prinsip Bagi Hasil Bank Syariah Indonesia kcp kepanjen terhadap stabilitas ekonomi masyarakat kepanjen
- 1.3.2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif peran bank Syariah Indonesia kcp kepanjen terhadap stabilitas ekonomi masyarakat kecamatan kepanjen

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1.4.1.1. Memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu

ekonomi syariah, khususnya yang berkaitan dengan peran perbankan syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

1.4.1.2. Memperkaya khazanah penelitian tentang implementasi konsep

stabilitas ekonomi melalui lembaga keuangan syariah di tingkat lokal.

1.4.1.3. Mengembangkan kerangka konseptual tentang hubungan antara

perbankan syariah dan dinamika ekonomi masyarakat.

1.4.2. Manfaat praktis

1.4.2.1. Bagi Lembaga Perbankan (Bank Syariah Indonesia KCP

Kepanjen)

Memberikan masukan dan evaluasi komprehensif tentang kinerja dan kontribusi bank dalam mendukung stabilitas ekonomi masyarakat.

Menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan strategi layanan dan produk yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

1.4.2.2. Bagi pemerintah daerah

Menyediakan informasi akurat tentang peran lembaga keuangan syariah dalam pembangunan ekonomi lokal

Membantu dalam perumusan kebijakan ekonomi yang mendukung pengembangan institusi keuangan Syariah

1.4.2.3. Bagi masyarakat

Meningkatkan pemahaman tentang fungsi dan manfaat bank syariah

Mendorong literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat

Kepanjen

Memberikan informasi alternatif sumber pembiayaan yang sesuai

prinsip Syariah

1.4.2.4. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian sejenis

Memberikan basis data dan informasi empiris tentang dinamika

ekonomi di wilayah Kepanjen

Membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam

1.4.3. Manfaat metodologis

1.4.3.1. Mendemonstrasikan pendekatan penelitian yang komprehensif

dalam menganalisis peran lembaga keuangan di tingkat local

1.4.3.2. Mengembangkan instrumen penelitian yang dapat digunakan

untuk studi sejenis di wilayah lain

1.4.3.3. Memberikan kontribusi metodologis dalam pendekatan penelitian

ekonomi syariah